

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENABUNG
DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL**

SKRIPSI



Oleh

Nama: Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

No. Mahasiswa : 12 312290

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2019

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENABUNG
DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh:
Nama: Khaizi Muhammad Hifzhun Naja
No. Mahasiswa : 12 312290

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis dalam skripsi ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis



Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENABUNG
DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

SKRIPSI

Diajukan oleh

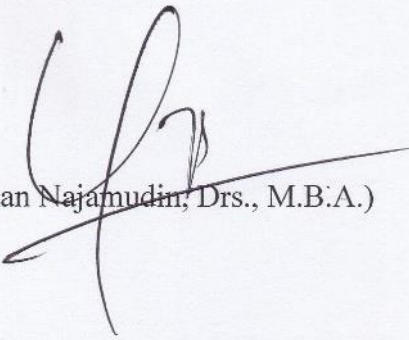
Nama : Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

No. Mahasiswa : 12 312290

Telah dibaca dan disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 25 Juli 2019

Dosen Pembimbing


(Yunan Najamudin, Drs., M.B.A.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

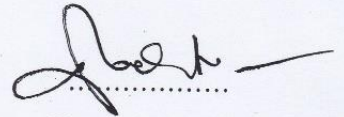
Disusun Oleh : **KHAIZI MUHAMMAD HIFZHUN NAJA**

Nomor Mahasiswa : **12312290**

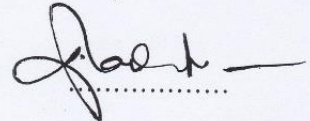
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 7 Agustus 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA., Ak., CA., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL”. Penulisan tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB IILANDASAN TEORI	9
2.1. TinjauanPustaka.....	9
2.1.1. Bank.....	9

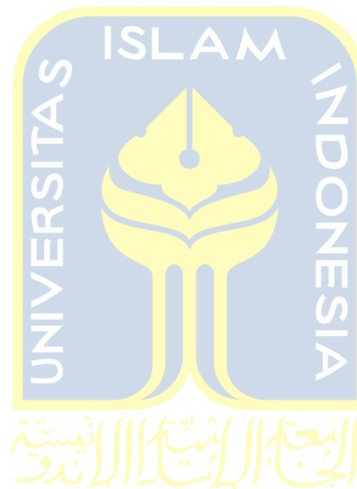
2.1.2.	Bank Syariah.....	11
2.1.3.	Minat Menabung.....	16
2.1.4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung	18
2.1.5.	Religiusitas	18
2.1.6.	Kemudahan Akses Lokasi	22
2.1.7.	Fasilitas Pelayanan Bank	23
2.2.	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	24
2.3.	Kajian Teori dn Formulasi Hipotesis.....	27
2.3.1.	Perbedaan Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	27
2.3.2.	Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah.....	29
2.3.3.	Pengaruh Kemudahan Akses Lokasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah.....	31
2.3.4.	Pengaruh Fasilitas Pelayanan Bank terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah.....	32
2.4.	KerangkaPemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1.	Jenis Penelitian	34
3.2.	Variabel Penelitian.....	34
3.3.	Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4.	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	35

3.4.1. Sumber Data	35
3.4.2. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5. Pengujian Validitas dan Uji Reliabilitas.....	37
3.5.1. Uji Validitas.....	38
3.5.2. Uji Reliabilitas	40
3.6. Teknik Analisis Data	42
3.6.1. Analisis Deskriptif.....	42
3.6.2. Uji Beda.....	43
3.6.3. Analisis Regresi Berganda.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Populasi dan Sampel.....	47
4.1.1. Jenis Kelamin.....	47
4.1.2. Umur	48
4.1.3. Pendapatan	49
4.1.4. Sumber Pendapatan Pokok	50
4.1.5. Jenis Rekening Bank.....	50
4.1.6. Lama Menjadi Nasabah Bank Syariah	51
4.2. Deskriptif Statistik	52
4.3. Pengujian Hipotesis	54
4.3.1. Hasil Uji Beda.....	54
4.3.2. Analisis Regresi Ganda.....	55
4.4. Pembahasan	61

4.4.1. Hipotesis 1	61
4.4.2. Hipotesis 2	63
4.4.3. Hipotesis 3	65
4.4.4. Hipotesis 4	66
BAB VPENUTUP	68
4.5. Kesimpulan	68
4.6. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

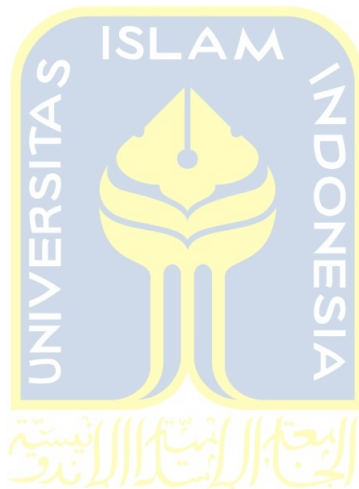


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbedaan Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional	13
Tabel 2.2.	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1.	Hasil Uji Validitas	39
Tabel 3.2.	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1.	Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2.	Jumlah Responden Menurut Umur	48
Tabel 4.3.	Jumlah Responden Menurut Pendapatan	49
Tabel 4.4.	Jumlah Responden Menurut Sumber Pendapatan Pokok.....	50
Tabel 4.5.	Jumlah Responden Menurut Jenis Rekening Bank	51
Tabel 4.6.	Jumlah Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah Syariah.....	52
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.8.	Uji t Sampel Independen (<i>Independent Samples t Test</i>).....	54
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.10.	Hasil Uji F	60
Tabel 4.11.	Hasil Koefisien Determinasi	61

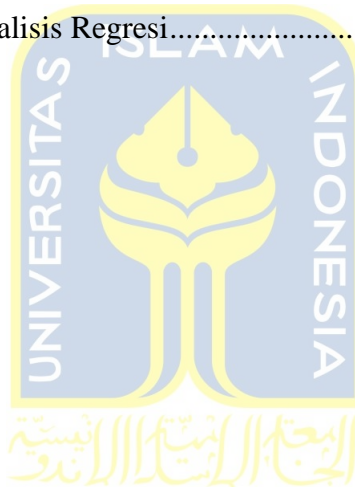
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	75
Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas (n = 30)	80
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 4. Data Penelitian (n = 100).....	83
Lampiran 5. Output Uji Beda (<i>Independent Samples t Test</i>)	89
Lampiran 6. Output Analisis Regresi.....	101



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda t sampel independen (*Independent Samples t Test*) dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada minat menabung di bank syariah. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia menggunakan jasa bank syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Minat Menabung, Religiusitas, Kemudahan Akses Lokasi, Fasilitas Pelayanan Bank.

ABSTRACT

This study aimed to determine the differences of interest of Accounting students of the Islamic University of Indonesia in saving in Islamic banks between conventional banks. This study also aimed to determine the effect of factors of religiosity, ease of access to location and bank service facilities to the interest of Indonesian Islamic University Accounting students in saving at Islamic banks. The population in this study were Accounting students of the Islamic University of Indonesia who saved in Islamic banks and conventional banks. The number of samples taken for this study were 100 respondents. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection in this study is using a questionnaire. Data analysis techniques used to test hypotheses in this study are independent sample t test and multiple regression analysis. The results showed that the interest of Accounting students at the Islamic University of Indonesia in saving at conventional banks was higher than the interest in saving in Islamic banks. The results of multiple regression analysis indicate that religiosity, ease of access to location and bank service facilities have a significant effect on the variables of interest in Accounting students of the Islamic University of Indonesia using the services of Islamic banks.

Keywords: *Islamic Bank, Saving Interest, Religiosity, Ease of Access Location, Bank Service Facilities.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan pelayanan jasa (Muhammad, 2011). Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan jasa terpenting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia terdapat dua jenis bank yang dikenal masyarakat, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Seperti sudah diketahui bersama bahwa bank konvensional merupakan sistem perbankan yang menganut sistem bunga, yang menurut sebagian ulama sistem bunga adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Hal ini tentu menjadi dilema bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar adalah Muslim ketika dihadapkan pada pilihan untuk menabung di bank konvensional.

Baru pada tahun 1992 masyarakat Muslim di Indonesia dapat memperoleh layanan jasa perbankan syariah yang bebas riba dengan diresmikannya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama. Sejak itu perbankan syariah di Indonesia terus berkembang hingga kini. Hal itu dapat dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga perbankan syariah di Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya juga ikut mendorong tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Soemitro (2009), bank Islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah. Adanya karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan

dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (Antonio, 2001).

Perkembangan bank syariah mulai menggeser kedudukan bank umum di mata masyarakat. Walaupun tentu saja bank umum masih belum dapat dikalahkan karena kekuatannya yang sudah sangat besar dan terbangun dari lama tetapi perkembangan bank syariah sudah berjalan dengan sangat pesat. Masyarakat mulai tertarik dengan bank syariah ini dikarenakan perhitungannya dengan cara bagi hasil dan landasan hukumnya yang berdasarkan kepada Al-Quran dan Sunnah sebagaimana hukum Islam. Perbedaan karakteristik dari bank konvensional dan syariah dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan minat mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Namun jika dibandingkan dengan bank konvensional pangsa pasar bank syariah bisa dikatakan masih sangat kecil. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilansir oleh Okezone.com, sektor perbankan syariah di Indonesia masih belum bisa meningkatkan pangsa pasarnya. Pangsa pasar perbankan syariah masih arah di angka 5% dari total secara keseluruhan perbankan. Pada tahun 2017 ini, dengan pangsa pasar 5,32 % dengan aset perbankan syariah sebesar Rp380 triliun.

Menurut Syah (2004). minat atau *interest* berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan

keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah dapat dipengaruhi oleh beragam faktor.

Salah satu kalangan yang berpotensi besar bagi perbankan syariah adalah mahasiswa. Mahasiswa dalam kesehariannya membutuhkan jasa perbankan untuk kepentingan yang berbeda-beda seperti transfer uang bulanan, menabung, dan transaksi jual beli online. Perbankan syariah dalam mencari sumber dana kurang memperhatikan pasar mahasiswa. Padahal mahasiswa merupakan pasar berpotensi bagi perbankan syariah, khususnya dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi di kota Yogyakarta yang mayoritas mahasiswanya beragama Islam. Bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia ekonomi syariah atau ekonomi

Islam, bukan merupakan hal asing bagi para mahasiswa. Mengenai hukum atau kedudukan bunga bank di mata Islam juga tentu sudah dipahami. Faktor agama atau religiusitas seorang mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam memilih layanan jasa perbankan.

Selain faktor religiusitas dari nasabah terdapat pula faktor dari luar berasal dari bank syariah sendiri yaitu kemudahan akses dalam menjangkau layanan bank. Baik itu akses kantor cabang maupun lokasi ATM. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, lokasi cabang dan ATM bank syariah memang cenderung lebih terbatas. Lokasi cabang dan ATM bank syariah juga masih jarang ditemukan di pinggir kota-kota maupun daerah pedesaan, sehingga mahasiswa yang kebanyakan berasal dari luar daerah sulit untuk mengakses bank syariah. Faktor lain yang berasal dari bank syariah sendiri yang dapat memengaruhi minat nasabah adalah fasilitas pelayanan bank itu sendiri. Fasilitas pelayanan merupakan faktor layanan atau tindakan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada nasabah, memberikan layanan yang lebih berkualitas dibandingkan secara konsisten. disediakan berbagai fasilitas yang lebih baik untuk kemudahan dan kenyamanan nasabahnya dalam setiap melakukan kegiatan atau transaksi perbankan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka judul yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah: “Analisis Perbandingan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional?
- b. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?
- c. Apakah faktor kemudahan akses lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?
- d. Apakah faktor fasilitas pelayanan bank berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan akses lokasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

- d. Untuk mengetahui pengaruh faktor fasilitas pelayanan bank terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sarana latihan dari kenyataan yang ada di lapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama berada di dunia kuliah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan hasil penelitian sehingga menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi mahasiswa dan seluruh masyarakat mengenai perbankan syariah.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan memperluas informasi dan wawasan dalam mengembangkan penelitian pada bidang perbankan syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu. Untuk mempermudah menentukan jenis permasalahan yang akan diteliti, maka penyusun membutuhkan berbagai literatur penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Bank

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari selalu menyiratkan fungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Pengertian bank umum menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan dan fungsi bank akan selalu berkait dengan komoditas antara lain (Sudarsono, 2005):

- a. Pemindahan uang
- b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
- c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat-surat berharga lainnya
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga
- e. Membeli dan menjual cek wesel, surat wesel, kertas dagang
- f. Memberi kredit dan
- g. Memberi jaminan

Kasmir (2010) mengatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya

kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Dengan demikian, bank disebut juga sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary*. Menurut Kasmir (2010), secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

a. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Pihak masyarakat maupun bank sendiri akan menempatkan atau menyalurkan dananya pada debitor atau masyarakat apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Pihak bank percaya bahwa debitor tidak akan menyalahgunakan pinjamannya, debitor akan mengelola dana pinjaman dengan baik, debitor akan mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo, dan debitor mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat di sektor moneter dan di sektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlakukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang.

c. *Agent of Services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

2.1.2. Bank Syariah

Pada dasarnya falsafah perbankan syariah ialah mengacu kepada ajaran agama Islam yang bersumber kepada Al Quran, Al hadist dan Al Ijtihad. Sedangkan tujuan syariat Islam sendiri ialah untuk memberikan petunjuk kepada manusia agar mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin. Islam melarang menghalalkan segala cara dalam mengejar kehidupan dunia, oleh sebab itu Islam memberikan batasan batasan dan aturan kepada manusia dalam kegiatan ibadah maupun muamalah (Wirdyaningsih, 2007).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Pengertian bank syariah sendiri menurut Muhammad (2011) adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Sehingga dapat dikatakan bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas peredaran uang dengan menganut prinsip syariat Islam.

Menurut Zainuddin (2008), bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari pihak yang berkelebihan dana untuk pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lain yang pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip-prinsip Syariah. Antonio (2001) membedakan bank Islam menjadi dua pengertian, yaitu (1) bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam; (2) bank yang tata operasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat. Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Pengertian perbankan syariah juga disebutkan dalam UU No. 21 Tahun 2008. Dalam UU tentang perbankan syariah tersebut tertulis: Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Karakteristik bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah (Soemitra, 2009) sebagai berikut: 1). penghapusan riba, 2). pelayanan kepentingan

publik dan merealisasikan sosio-ekonomi islam, 3). bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersil dan bank investasi, 4). bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersil syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industri, 5). bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha, 6). Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen bank pasar uang antar bank syariah dan instrumen syariah berbasis syariah.

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan Bank Syariah memiliki persamaan, tetapi juga terdapat perbedaan yang mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja. Berikut dijelaskan dalam tabel, yaitu:

Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Perbankan Syariah dan Konvensional

Perbedaan	Sistem Syariah	Sistem Konvensional
Investasi	Melakukan investasi pada yang halal saja.	Investasi pada semuanya, baik halal maupun haram.
Prinsip yang digunakan	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa	Dengan prinsip dan prinsip bunga.
Orientasi	Profit dan <i>falah oriented</i> (mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat)	Hanya profit oriented
Hubungan dengan Nasabah	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur
Dewan Pengawas	Penghimpun dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Aktivitas tanpa ketentuan syariah karena tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah

Sumber: Antonio (2001).

Tujuan bank syariah sama seperti bank konvensional yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan/bisnis yang dilakukan, namun bank syariah menghindari riba dan berlandaskan syariah dari setiap aktivitas dan produknya. Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan profit secara komersial, namun dituntut untuk menghasikan profit secara komersial, namun dituntut untuk secara sungguh-sungguh menampilkan realisasi nilai-nilai syariah. Hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam secara garis besar ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar. Bersumber dari lima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah untuk dioperasionalkan. Kelima konsep tersebut adalah (Antonio, 2001):

a. Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadi'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan bentuk *al-Wadi'ah*. Fasilitas *al-Wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan. Dalam dunia perbankan konvensional *al-Wadi'ah* identik dengan giro.

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah

dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan atau penyertaan.

c. Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Implikasinya dapat berupa: Murabahah, salam, dan Istishna'.

d. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi menjadi dua jenis: (1) Ijarah, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

e. Prinsip Jasa/ Fee (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring,

Inkaso, Jasa, Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al ajr wal umullah*.

Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

2.1.3. Minat Menabung

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan (Moeliono dkk., 1999). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil. Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor

rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya (Mappiare, 2007). Ada beberapa tahapan minat antara lain:

- a. Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- b. Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- c. Keputusan memilih

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan maksud yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank syariah.

Perbankan konvensional sebagian besar ditentukan oleh kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat melalui pelayanan dan bunga yang menarik. Hal ini pula yang memegang peranan penting dalam menarik minat masyarakat untuk turut serta bergabung dengan bank konvensional, padahal praktik pemberian riba jelas dilarang oleh ajaran Islam, sebab bunga identik dengan riba. Karena riba haram berarti bunga juga haram. Hal itu berarti bahwa bank maupun lembaga keuangan lainnya yang melakukan praktik bunga adalah haram. Oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi yang memayungi seluruh umat Islam di Indonesia mengeluarkan sebuah fatwa tentang pengharaman bunga bank.

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat (Crow and Crow dalam Atik, 2016) tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a. Faktor dorongan dari dalam

Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, dan rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b. Faktor motif sosial

Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

c. Faktor emosional dan perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2.1.5. Religiusitas

Istilah religiusitas (*religiosity*) berasal dari bahasa Inggris “*religion*” yang berarti agama, kemudian menjadi kata sifat “*religios*” yang berarti agamis atau saleh.

“Religi” berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan adanya kekuatan di atas manusia. “Religiusitas” adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan. Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang misterius karena menafaskan intimitas jiwa, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) ke dalam pribadi manusia. Karena itu pada dasarnya religiusitas lebih dari agama yang tampak formal dan resmi (Muhaimin, 2002).

Kematangan beragama terlihat kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut suatu agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Kepercayaan bahwa agama tersebutlah yang baik, oleh karena itu seseorang berusaha menjadi penganut yang baik dan keyakinannya itu ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya (Rakhmat, 2001).

Religiusitas menunjukkan komitmen beragama seseorang karena religiusitas individu merupakan karakteristik pribadi, maka perwujudan dalam diri seseorang paralel dengan proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi seseorang yang bersangkutan. Religiusitas merupakan bagian dari karakteristik pribadi seseorang yang dengan sendiri akan menggambarkan personalitas sebagai internalisasi nilai-nilai religiusitas secara utuh yang diperoleh dari hasil sosialisasi nilai religius di sepanjang kehidupannya. Dengan demikian, kalau seseorang religius semestinya personalitas dan kepribadianya menggambarkan bangunan integral dari dirinya, yang

akan nampak pada wawasan, motivasi, cara berfikir, sikap, perilaku dan tingkat kepuasan pada dirinya yang merupakan hasil dari organisasi sistem psiko-fisiknya (Ancok dan Suroso, 2005).

Lebih lanjut, Mokhlis (2008) mengemukakan bahwa agama merupakan sesuatu yang alamiah dan sangat personal. Oleh karena itu, dampaknya terhadap perilaku tertentu tergantung pada tingkat komitmen individu pada agama, atau tingkat pemaknaan individu terhadap agama dalam kehidupan. Komitmen terhadap agama inilah yang disebut dengan religiusitas.

Menurut Glock dan Stark (Ancok dan Suroso, 2005) ada lima macam dimensi keberagamaan, dimensi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Dimensi keyakinan (*religious belief*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang-orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui doktrin-doktrin tersebut. diharap para penganut keyakinan atau agama tersebut mempercayai dan meyakini aturan-aturan agama yang dianutnya dan termasuk tradisi-tradisi dalam agama tersebut. dimensi ini dalam Islam menyangkut keyakinan tentang Allah, para Malaikat, Nabi atau Rasul, serta Qadha dan Qadhar.

b. Dimensi peribadatan (*religious practice*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam hal ini menyangkut ritual yang dilakukan yang sesuai dengan keyakinan masing-

masing individu. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pelaksanaan sholat, zakat, puasa, haji.

c. Dimensi pengalaman (*religious feeling*)

Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama menyimpan pengharapan-pengharapan tertentu seperti perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami seseorang atau dedefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang menyangkut pengalaman-pengalaman seseorang dalam hubungannya dengan Tuhannya.

Dalam Islam, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan dapat berkomunikasi dengan Allah ketika melaksanakan sholat, perasaan aman dan nyaman ketika berdzikir, merasa dilindungi ketika mengawali atau melakukan sesuatu dengan berdoa terlebih dahulu.

d. Dimensi pengetahuan (*religious knowledge*)

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Bagi individu yang mengerti, menghayati, dan mengamalkan kitab sucinya akan memperoleh manfaat kesejahteraan lahir dan batin. Dengan mantapnya pemahaman seseorang tentang ajaran agamanya yang diyakininya maka individu cenderung menghadapi tekanan dengan berusaha menyelesaikan masalahnya langsung pada penyebab permasalahan dengan membuat suatu rencana dan membuat keputusan dengan mengacu pada pengetahuan yang didapatkan dari ajaran agama yang diyakininya.

e. Dimensi penerapan (*religious effect*)

Dimensi ini mengacu pada tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku hidupnya sehari-hari. Dimensi ini merupakan efek seberapa jauh kebermaknaan spiritual seseorang. Dalam agama Islam perilaku yang mengacu pada dimensi ini ditunjukkan dengan perilaku suka menolong, infaq, sadaqah, menegakkan kebenaran, keadilan, berlaku jujur, dan lain-lain.

2.1.6. Kemudahan Akses Lokasi

Kemudahan akses lokasi merupakan faktor terpenting yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen, akan memudahkan konsumen mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan jasa yang konsumen butuhkan, dan sebaliknya. Menurut Kasmir (2010) yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat di mana diperjualbelikan produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Kemudian setelah lokasi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menentukan *layout gedung* dan ruang kantor. Secara umum ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penentuan lokasi dan layout bank adalah sebagai berikut:

- a. Agar bank dapat menentukan lokasi yang tepat untuk lokasi kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin ATM.

Tujuannya agar memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan baik.

- b. Agar bank dapat menentukan dan membeli atau menggunakan teknologi yang paling tepat dalam memberikan kecepatan dan keakuratan guna melayani nasabahnya.
- c. Agar bank dapat menentukan layout yang sesuai dengan standart keamanan, keindahan, dan kenyamanan bagi nasabahnya.
- d. Agar bank bisa menentukan metode antrian yang paling optimal, terutama pada hari atau jam-jam sibuk, baik didepan teller atau kasir.
- e. Agar bank dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan masa yang akan datang.

Menurut (Kasmir 2010), pertimbangan menentukan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank..Dari kesimpulan di atas, lokasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan masyarakat atau nasabah, akan memudahkan nasabah atau masyarakat tersebut mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan kebutuhan jasa yang mereka butuhkan.

2.1.7. Fasilitas Pelayanan Bank

Fasilitas adalah segala kelengkapan yang disediakan oleh pihak bank untuk dapat memperlancar kegiatan nasabah (Sumartini, 2005). Bank harus memiliki

fasilitas untuk menunjang kenyamanan nasabah dalam menabung dan melaksanakan transaksi dengan bank tersebut. Setiap bank harus dapat menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi serta dapat memberikan tingkat kepuasan kepada mereka. Tersedianya fasilitas-fasilitas yang menunjang kelancaran dalam transaksi, nasabah tentunya akan merasa puas dan akan terus menggunakan jasa bank tersebut. Oleh karena itu tersedianya fasilitas yang memudahkan nasabah akan dapat mempengaruhi nasabah dalam memilih bank sebagai tempat menabung (Sugiarto, 1999).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan dalam definisi strategis dinyatakan bahwa kualitas adalah segala sesuatu yang mampu memnuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customers*). Menurut Kotler (2009) definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler (2009) juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.

Dalam bisnis perbankan kualitas dan fasilitas menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan usaha. Fasilitas dan kualitas layanan merupakan

salah satu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang diterima (*perceived service*) dengan tingkat layanan yang diharapkan (*expected service*). (Hasmi, 2001).

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai minat menabung di bank syariah dan faktor-faktor yang memengaruhinya yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fatmawati (2015)	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syari'ah pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim	<i>Probit regression</i>	Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah
2.	Jalaluddin (2013)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung (Survey pada Nasabah Bank BRI Syari'ah Cabang Cirebon)	Regresi linier berganda	Motivasi, belajar, sikap, persepsi, nisbah/tingkat keuntungan dan perhitungan bisnis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menabung. Variabel nisbah/tingkat keuntungan berpengaruh dominan terhadap minat nasabah menabung di BRI syariah.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Damayanti (2016)	Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X	Regresi linier berganda	Variabel pelayanan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri. Variabel pandangan Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.
4.	Andriany dan Juliandi (2013)	Analisis Perbedaan Minat Masyarakat Kota Medan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional	Uji beda t	Terdapat perbedaan antara minat menabung di bank syariah dan bank konvensional, dimana minat untuk menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada menabung di bank syariah
5.	Sulistiyono (2016)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini diperoleh bahwa religiusitas, promosi dan tingkat pendapatan konsumen berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan para konsumen untuk menjadi nasabah bank syariah.
6.	Fajriyah (2013)	Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III	Regresi linier berganda	Motivasi promosi, reputasi, dan lokasi strategis berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan haji baik secara parsial maupun simultan.

2.3. Kajian Teori dan Formulasi Hipotesis

2.3.1. Perbedaan Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional

Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang berminat untuk menabung di bank syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah memiliki segala informasi tentang bank syariah. Sehingga mereka memiliki persepsi tentang bank syariah tersebut yang akan berdampak pada keinginan mereka untuk menjadi nasabah pada bank syariah tersebut. Menurut Robbins (2008) ketika seorang individu memilih sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasikannya apa yang dilihatnya, interpretasi itu sangat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik pribadi dari pembuat persepsi individual tersebut. Penelitian terdahulu oleh Andriany dan Juliandi (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat menabung di bank syariah dan bank konvensional, dimana minat untuk menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada di bank syariah. Begitu halnya pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, meskipun sudah memiliki informasi dasar bank syariah dari matakuliah perbankan, mereka akan mencari segala informasi yang berkaitan dengan bank syariah, serta keuntungan menjadi nasabah di bank syariah tersebut. Adanya segala informasi yang didapat mahasiswa tentang bank syariah seperti prinsip-prinsip, produk, dan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dan memiliki segi positif akan menyebabkan munculnya minat menabung.

Setiap nasabah tentu memiliki faktor yang berbeda dalam pemilihan bank untuk menyimpan dananya. Peningkatan kualitas layanan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup suatu bank, karena dengan mutu yang bagus maka perusahaan akan dapat dengan mudah mendapat kepercayaan nasabah. Banyak bank yang menyediakan fasilitas untuk menunjang keunggulan banknya. Serta memberikan hadiah secara langsung tanpa diundi dalam pembukaan rekening awal. Iklan sebagai komoditi dalam pemasaran produk dan memberikan informasi yang baru terkait bank tersebut. Selain itu bank konvensional yang menawarkan bunga, sedangkan bank syariah yang bebas riba menawarkan sistem bagi hasil. Adanya faktor-faktor tersebut nasabah akan membandingkan dalam memilih layanan jasa bank sebagai sarana penyimpanan dana mereka.

Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia sebagai seorang muslim memiliki minat yang berbeda dalam menabung di bank syariah maupun di bank konvensional dikarenakan perbedaan pandangan mahasiswa mengenai keterkaitan bunga bank konvensional dengan riba. dikarenakan perbedaan pandangan mahasiswa mengenai keterkaitan bunga bank konvensional dengan riba yang disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat ulama apakah bunga bank termasuk riba atau bukan. Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan fatwa haram bunga bank, namun dalam fatwa tersebut disebutkan jika dalam keadaan terdesak, bank konvensional masih diperbolehkan. Fatwa terkait bunga bank menurut Muhammadiyah yang dikeluarkan tahun 2010 jelas menyebutkan bahwa bunga bank haram dan bank konvensional sama sekali tidak diperbolehkan. Adapun Nahdatul

Ulama beranggapan bahwa hukum bunga bank merupakan masalah khilafiyah. Ada ulama yang mengharamkannya karena termasuk riba, dan ada ulama yang membolehkannya, karena tidak menganggapnya sebagai riba. Ulama yang memperbolehkan karena dalam bunga bank terdapat akad antara kedua belah pihak yang bertransaksi untuk menentukan besaran keuntungan di awal, maka sebagaimana yang terjadi di bank konvensional dibenarkan dalam Islam. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional.

2.3.2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah

Religius adalah keadaan dimana dalam diri seseorang dalam merasakan dan mengakui adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan dan meninggalkan seluruh larangannya. Menurut Islam, religius adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Artinya setiap muslim diperintahkan untuk berislam baik dalam befikir, bersikap maupun bertindak dimana pun dan dalam keadaan apa pun, setiap Muslim hendaknya berislam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, seperti menabung, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.

Religiusitas yang tinggi akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran

muamalah yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Islam, maka mengamalkan ajaran muamalah adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan antara lain sholat lima waktu di masjid, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta mengikuti pengajian. Sedangkan mengamalkan riba adalah dosa, karena di dalam Al-Quran telah disebutkan bahwa riba itu haram, sehingga muslimin yang mengerti akan hukum riba akan cenderung lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasar pada prinsip ekonomi Islam. Selain itu, bank syariah mempunyai berbagai produk yang masing-masing produk disesuaikan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, sebisa mungkin bank syariah menghindari unsur-unsur yang diharamkan oleh Islam seperti riba. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka akan semakin tinggi minat menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Fatmawati (2015) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah. Penelitian oleh Sulistyono (2016) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan para konsumen untuk menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

2.3.3. Pengaruh Kemudahan Akses Lokasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah

Pengertian lokasi adalah tempat bank tersebut melakukan kegiatan sehari-hari (Sumarni dan Soeprihanto, 2005). Lokasi sangat penting dalam dunia usaha karena lokasi menentukan tempat dimana bank itu melakukan tugas-tugas bank. Lokasi strategis atau yang bagus memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mengeluarkan biaya yang sedikit. Sementara lokasi yang kurang memadai akan memaksa nasabah untuk mengeluarkan lebih banyak biaya. Menurut (Kasmir, 2010) yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.

Seorang nasabah memilih menabung di bank berdasarkan kemudahan dalam menggunakan jasa tersebut dan cenderung akan membandingkan dengan yang diharapkan. Bila jasa bank yang akan digunakan lokasinya berada di tempat yang jauh, maka pelanggan tidak akan menggunakan jasa bank tersebut. Sebaiknya, jika jasa bank yang akan digunakan melebihi tingkat kemudahan yang diharapkan, maka nasabah akan cenderung untuk memakai kembali jasa bank tersebut. Oleh karena itu, semakin mudah dalam mengakses lokasi bank maka akan semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian Fajriyah (2013) menunjukkan bahwa lokasi yang strategis berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan haji. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Faktor kemudahan akses lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

2.3.4. Pengaruh Fasilitas Pelayanan Bank terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah

Kepuasan nasabah ditentukan oleh fasilitas pelayanan yang dikehendaki nasabah, sehingga fasilitas pelayanan menjadi prioritas utama bagi bank. Fasilitas pelayanan yang berkualitas didapatkan dengan cara menemukan keseluruhan harapan nasabah, meningkatkan fasilitas pelayanan dalam rangka memenuhi harapan nasabah tersebut. Fasilitas pelayanan perbankan dikatakan mempunyai nilai yang tinggi di mata nasabah apabila mampu memberikan kualitas, manfaat dan pengorbanan seminimal mungkin. Kunci kemenangan bank dalam persaingan industry perbankan adalah kualitas pelayanannya dimana nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank. Kualitas pelayanan erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan. Kepuasan merupakan fungsi kedekatan antara harapan dan kinerja anggapan produk. Jika kinerja tidak memenuhi harapan konsumen kecewa. Perasaan ini menentukan apakah pelanggan akan membeli produk atau jasa kembali atau tidak.

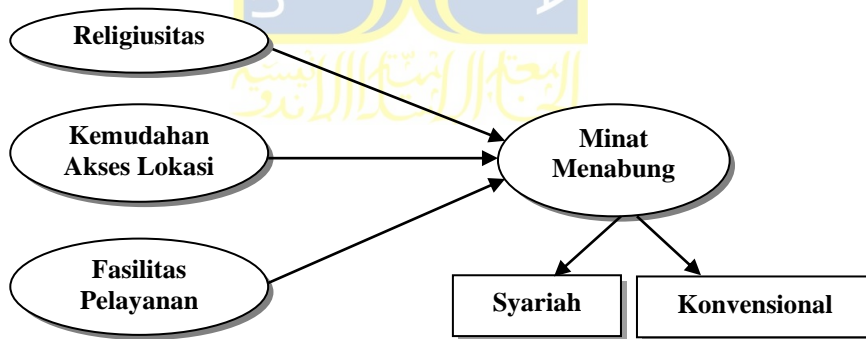
Nasabah akan lebih senang terhadap bank yang peka terhadap kebutuhan nasabahnya. Kepekaan bank terhadap nasabah ditunjukkan dengan kualitas pelayanan yang baik kepada nasabah. Semakin lengkap dan semakin baik fasilitas pelayanan yang diberikan oleh bank adalah salah satu yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, baik buruknya fasilitas pelayanan dapat mempengaruhi nyaman

tidaknya seorang nasabah dalam menabung di bank tersebut. Hal ini didukung penelitian Damayanti (2016) menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri. Semakin lengkap fasilitas pelayanan yang dimiliki bank maka akan semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan ini adalah:

H₄ : Faktor fasilitas pelayanan bank berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian mengenai hipotesis penelitian yang diajukan maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik (Sugiyono, 2012).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, secara umum digolongkan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah religiusitas (X_1), kemudahan akses lokasi (X_2) dan fasilitas pelayanan bank (X_3). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan jasa bank syariah (Y).

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2007). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, populasinya

adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional, sedangkan yang digunakan sebagai sampel adalah sebagian mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden. Hal ini didasarkan pada pendapat Cooper, dan Emory (2004), bahwa besar sampel minimum untuk penelitian survei adalah 100 responden, yang diharapkan bahwa 100 responden ini dapat mewakili populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2003), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan tidak secara acak, namun sampel dipilih berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional.

3.4. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012), data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian berupa jawaban responden pada pertanyaan dalam kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sumber yang didapat dari bahan bacaan (Sugiyono, 2012). Penelitian ini data sekunder diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004). Kuesioner ini ditujukan kepada responden, untuk memperoleh keterangan yang berguna dalam proses penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan format tipe Likert lima kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format skala Likert empat poin, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memberikan lima alternatif jawaban yang memperlihatkan tingkat kesepakatan maupun ketidaksepakatan dengan memberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bobot dari nilai tersebut adalah:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Netral	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Bobot tersebut memperlihatkan tingkat kesepakatan maupun tidak kesepakatan responden terhadap suatu pernyataan yang diajukan ke dalam skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju. Responden tinggal memilih satu dari empat pilihan terhadap pernyataan yang diajukan kepadanya.

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas dan minat menabung diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2015) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman”. Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2014) yang berjudul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa IPB Terhadap Tabungan Syariah”.

3.5. Pengujian Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam mengembangkan suatu kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian, maka pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan acak, maka kuesioner tersebut haruslah (valid) dan andal (reliabel). Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner agar data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2007). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Teknik pengujian validitas instrumen adalah mengkorelasikan antara nilai-nilai tiap butir-butir pelayanan dengan skor total. Teknik korelasi dalam penelitian ini memakai teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yang diformulasikan sebagai berikut (Arikunto, 2007):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor yang ada butir item

Y = Total skor

N = Jumlah subyek

Validitas setiap butir dapat diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir, yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika r hitung sama dengan atau lebih dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Harga r hitung yang diperoleh kurang dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Nilai r tabel pada

tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas (db) = $n - 2$ atau $30 - 2 = 28$, yaitu sebesar 0,306. Berikut hasil uji validitas dengan program SPSS untuk semua variabel.

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	X1_1	0,833	0,306	Valid
	X1_2	0,719	0,306	Valid
	X1_3	0,850	0,306	Valid
	X1_4	0,714	0,306	Valid
	X1_5	0,642	0,306	Valid
	X1_6	0,698	0,306	Valid
	X1_7	0,649	0,306	Valid
	X1_8	0,756	0,306	Valid
	X1_9	0,773	0,306	Valid
	X1_10	0,765	0,306	Valid
	X1_11	0,721	0,306	Valid
	X1_12	0,714	0,306	Valid
	X1_13	0,663	0,306	Valid
	X1_14	0,820	0,306	Valid
	X1_15	0,766	0,306	Valid
	X1_16	0,540	0,306	Valid
Akses Lokasi (X ₂)	X2_1	0,508	0,306	Valid
	X2_2	0,512	0,306	Valid
	X2_3	0,804	0,306	Valid
	X2_4	0,732	0,306	Valid
Fasilitas Layanan (X ₃)	X3_1	0,500	0,306	Valid
	X3_2	0,643	0,306	Valid
	X3_3	0,709	0,306	Valid
	X3_4	0,812	0,306	Valid
	X3_5	0,691	0,306	Valid
	X3_6	0,909	0,306	Valid
	X3_7	0,909	0,306	Valid
Minat Bank Syariah (Y ₁)	Y1_1	0,894	0,306	Valid
	Y1_2	0,547	0,306	Valid
	Y1_3	0,811	0,306	Valid
	Y1_4	0,604	0,306	Valid
	Y1_5	0,894	0,306	Valid
	Y1_6	0,965	0,306	Valid
	Y1_7	0,816	0,306	Valid

	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y1_8	0,747	0,306	Valid
	Y1_9	0,693	0,306	Valid
	Y1_10	0,606	0,306	Valid
	Y1_11	0,623	0,306	Valid
Minat Bank Konvensional (Y ₂)	Y2_1	0,821	0,306	Valid
	Y2_2	0,566	0,306	Valid
	Y2_3	0,804	0,306	Valid
	Y2_4	0,756	0,306	Valid
	Y2_5	0,447	0,306	Valid
	Y2_6	0,446	0,306	Valid
	Y2_7	0,579	0,306	Valid
	Y2_8	0,376	0,306	Valid

Sumber: data primer diolah (2019).

Hasil uji validitas yang disajikan Tabel 3.1, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan dalam variabel religiusitas, kemudahan akses lokasi, fasilitas pelayanan bank, minat menabung di bank syariah serta minat menabung di bank konvensional dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah (Arikunto, 2007):

$$r_{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{α} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

k = jumlah butir pertanyaan

Apabila nilai r_{α} lebih besar dari 0,7 berarti kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian telah memenuhi syarat reliabilitas, tetapi apabila nilai r_{α} lebih kecil dari 0,7 berarti kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian tidak memenuhi syarat reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang valid saja, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid tidak diikutkan dalam uji reliabilitas. Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	0,952	0,70	Reliabel
Kemudahan akses lokasi (X ₂)	0,802	0,70	Reliabel
Fasilitas pelayanan bank (X ₃)	0,912	0,70	Reliabel
Minat bank syariah (Y ₁)	0,929	0,70	Reliabel
Minat bank konvensional (Y ₂)	0,829	0,70	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian, meliputi religiusitas, kemudahan akses lokasi, fasilitas pelayanan bank, minat menabung di bank syariah serta minat menabung di bank konvensional dinyatakan reliabel.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel penelitian. Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dalam tiap variabel penelitian. Menurut Azwar (2009) dari nilai rerata dan standar deviasi tersebut, identifikasi dikelompokkan ke dalam 5 kelas interval, dengan rumus berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Minimum Ideal}}{\text{Kelas Interval}}$$

Pernyataan dalam skala penelitian terdiri dari 5 pilihan jawaban item, sehingga akan diperoleh skor minimum ideal sebesar 1, skor maksimum ideal sebesar 5, sehingga intervalnya dapat dihitung:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Minimum Ideal}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Berdasarkan nilai interval tersebut maka dapat ditentukan respon responden sebagai berikut:

- a. Jika rata-rata skor berada pada interval 1,00 – 1,80 maka variabel penelitian masuk kategori sangat rendah.
- b. Jika rata-rata skor berada pada interval 1,81 – 2,60 maka variabel penelitian masuk kategori rendah.
- c. Jika rata-rata skor berada pada interval 2,61 – 3,40 maka variabel penelitian masuk kategori sedang.
- d. Jika rata-rata skor berada pada interval 3,41 – 4,20 maka variabel penelitian masuk kategori tinggi.
- e. Jika rata-rata skor berada pada interval 4,21 – 5,00 maka variabel penelitian masuk kategori sangat tinggi.

3.6.2. Uji Beda

Hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda t sampel independen (*Independent Samples t Test*). Hipotesis penelitian diterima jika tingkat signifikansi t hitung kurang dari α 0,05, yang artinya terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Sebaliknya jika tingkat signifikansi t hitung lebih dari α 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Algifari, 2011). Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Minat menggunakan jasa bank syariah

a : Konstanta

X₁ : Religiusitas

X₂ : Kemudahan akses lokasi

X₃ : Fasilitas pelayanan bank

b_i : Koefisien regresi

Untuk mendapat kepastian dari persamaan regresi tersebut, tiap-tiap variabel diadakan tes hipotesis dengan menggunakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karenanya dilakukan uji signifikansi statistik sebagai berikut:

a. Uji t (*t test*)

Uji t atau *t test* pada dasarnya menguji signifikansi konstanta dan variabel independen, atau untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Perhitungan uji t dilakukan menggunakan SPSS 15.0, untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut (Santoso, 2007):

- Jika nilai probabilitas t hitung (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas t hitung (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F test*)

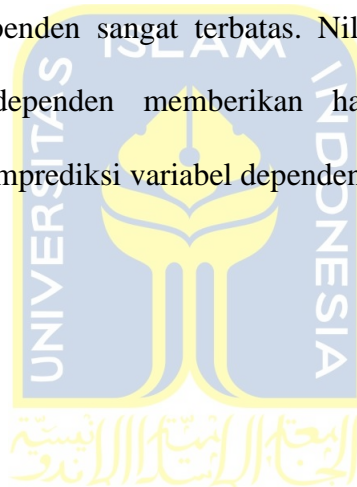
Uji F atau *F test* digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari nilai F dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.0. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut (Santoso, 2007):

- Jika nilai probabilitas F hitung (Sig.) $\geq 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai probabilitas F hitung(Sig.) < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinansi (R^2)

Uji R^2 adalah untuk mengetahui seberapa tepat variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model mampu menjelaskan variabel-variabel yang diteliti (Sekaran, 2003). Nilai koefisien determinansi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variansi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebagian mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah dan bank konvensional. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden, yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah maupun bank konvensional. Dari 100 kuesioner yang dibagikan ada 4 lembar yang tidak terjawab dengan lengkap sehingga kuesioner yang layak untuk dianalisis berjumlah 96 lembar.

Dalam bagian ini disajikan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menabung di bank syariah maupun bank konvensional. Profil responden yang digunakan sebagai sampel meliputi jenis kelamin, umur, pendapatan per bulan, sumber pendapatan pokok, rekening bank umum, rekening bank syariah/BMT dan lama menjadi nasabah bank syariah/BMT.

4.1.1. Jenis Kelamin

Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang terpilih sebagai responden penelitian sebagian besar adalah laki-laki. Berikut deskripsi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1. Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	52	54,2%
Perempuan	44	45,8%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 52 orang atau sebesar 54,2%, dan responden perempuan berjumlah 44 atau sebesar 45,8%. Artinya mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesiayang terpilih sebagai responden penelitian sebagian besar adalah laki-laki.

4.1.2. Umur

Karakteristik umur responden penelitian, yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesiadikategorikan menjadi 4 kelompok usia antara kurang dari 21 tahun hingga lebih dari 25 tahun. Berikut deskripsi responden penelitian berdasarkan umur.

Tabel 4.2. Jumlah Responden Menurut Umur

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	24	25,0%
21 – 22 tahun	59	61,5%
≥ 23 tahun	13	13,5%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 25,0%, responden yang berusia antara 21 –

22 tahun berjumlah 59 orang atau sebesar 61,5% dan responden yang berusia 23 tahun atau lebih berjumlah 13 orang atau sebesar 13,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang terpilih sebagai responden berusia antara 21 – 22 tahun.

4.1.3. Pendapatan

Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang terpilih sebagai responden penelitian berasal dari berbagai latar belakang status sosial ekonomi. Berikut deskripsi responden berdasarkan pendapatan per bulan.

Tabel 4.3. Jumlah Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan per Bulan	Jumlah	Persentase
< Rp 1.000.000	12	12,5%
Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	20	20,8%
Rp 1.501.000 – Rp 2.000.000	31	32,3%
Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000	22	22,9%
> Rp 3.000.000	11	11,5%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 per bulan berjumlah 12 orang atau sebesar 12,5%, responden dengan pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 per bulan berjumlah 20 orang atau sebesar 20,8%, responden penelitian dengan pendapatan Rp 1.501.000 – Rp 2.000.000 per bulan berjumlah 31 orang atau sebesar 32,3%, responden dengan pendapatan Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000 per bulan berjumlah 22 orang atau sebesar 22,9%, dan responden dengan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000 per bulan

berjumlah 11 orang atau sebesar 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas konsumen mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia memiliki pendapatan Rp 1.501.000 – Rp 2.000.000 per bulan.

4.1.4. Sumber Pendapatan Pokok

Pendapatan mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang terpilih sebagai responden penelitian memiliki sumber pendapatan yang beragam. Berikut deskripsi responden berdasarkan sumber pendapatan pokok.

Tabel 4.4. Jumlah Responden Menurut Sumber Pendapatan Pokok

Sumber Penghasilan	Jumlah	Persentase
Orang tua	92	95,8%
Gaji	0	0,0%
Beasiswa	0	0,0%
Usaha/bisnis	4	4,2%
Lain-lain	0	0,0%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan sumber pendapatan pokok dari orang tua berjumlah 92 orang atau sebesar 95,8%, responden dengan sumber pendapatan pokok dari usaha/bisnis berjumlah 4 orang atau sebesar 4,2%, dan tidak ada responden yang memiliki pendapatan pokok yang berasal dari gaji, beasiswa maupun dari sumber-sumber lain (0%), Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang digunakan sebagai sampel penelitian memiliki pendapatan pokok yang berasal dari pemberian orang tua.

4.1.5. Jenis Rekening Bank

Berikut deskripsi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta sebagai responden penelitian berdasarkan jenis rekening bank.

Tabel 4.5. Jumlah Responden Menurut Jenis Rekening Bank

Jenis Rekening Bank	Jumlah	Persentase
Bank konvensional	65	67,7%
Bank syariah	0	0,0%
Keduanya	31	32,3%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki rekening di bank konvensional saja berjumlah 65 orang atau sebesar 67,7%, tidak ada responden yang memiliki rekening di bank syariah (0,0%) dan responden yang memiliki rekening di bank konvensional dan syariah berjumlah 31 orang atau sebesar 32,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang digunakan sebagai sampel penelitian memiliki rekening di bank konvensional saja.

4.1.6. Lama Menjadi Nasabah Bank Syariah

Sebagian mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang menjadi nasabah bank syariah memiliki lama menjadi nasabah yang beragam. Berikut deskripsi responden penelitian berdasarkan lama menjadi nasabah bank syariah.

Tabel 4.6. Jumlah Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah Syariah

Lama Menjadi Nasabah Syariah	Jumlah	Persentase
< 1 tahun	9	9,4%
1 – 3 tahun	18	18,8%
3 – 5 tahun	4	4,2%
> 5 tahun	0	0,0%
Total	96	100,0%

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjadi nasabah bank syariah selama kurang dari 1 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 9,4%, responden yang menjadi nasabah bank syariah selama 1 – 3 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 18,8%, responden yang menjadi nasabah bank syariah selama 3 – 5 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 4,2% dan tidak ada responden yang menjadi nasabah bank syariah selama lebih dari 5 tahun (0,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang dijadikan responden telah menjadi nasabah bank syariah selama 1 – 3 tahun.

4.2. Deskriptif Statistik

Berikut ini akan dijelaskan deskriptif statistik yaitu menjelaskan deskriptif data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min.	Maks.
Religiusitas (X_1)	3,504	0,148	3,19	3,81
Kemudahan akses lokasi (X_2)	3,117	0,375	2,25	3,5
Fasilitas pelayanan bank (X_3)	3,562	0,426	3,0	4,0
Minat bank syariah (Y_1)	3,374	0,381	2,64	3,82
Minat bank konvensional (Y_2)	3,649	0,428	2,63	4,0

Sumber: data primer diolah (2019).

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_1) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,504 dan standar deviasi sebesar 0,148 dengan nilai terendah (min) sebesar 3,19 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 3,81. Variabel Kemudahan akses lokasi (X_2) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,117 dan standar deviasi sebesar 0,375 dengan nilai terendah (min) sebesar 2,25 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 3,5. Variabel Fasilitas pelayanan bank (X_3) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,562 dan standar deviasi sebesar 0,426 dengan nilai terendah (min) sebesar 3,0 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 4,0. Variabel minat menggunakan jasa bank syariah (Y_1) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,374 dan standar deviasi sebesar 0,381 dengan nilai terendah (min) sebesar 2,64 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 3,82. Variabel minat menggunakan jasa bank konvensional (Y_2) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,649 dan standar deviasi sebesar 0,428 dengan nilai terendah (min) sebesar 2,63 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 4,0.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Hasil Uji Beda

Uji beda dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1 yang menyatakan adanya perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Uji beda yang digunakan adalah uji t sampel independen (*Independent Samples t Test*). Berdasarkan uji t sampel independen dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8. Uji t Sampel Independen (*Independent Samples t Test*)

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Minat	Equal variances assumed	-4,690	190	,000	-,27417
	Equal variances not assumed	-4,690	187,476	,000	-,27417

Sumber: data primer diolah (2019).

Hasil uji t sampel independen pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -4,690 dengan nilai probabilitas (*p value*) sebesar 0,000. Oleh karena nilai *p value* 0,000 kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Apabila dilihat dari rata-rata skor minat mahasiswa menggunakan layanan bank syariah sebesar 3,3744 dan rata-rata skor minat mahasiswa menggunakan layanan bank konvensional sebesar 3,6485. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas

Islam Indonesia dalam menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada minat menabung di bank syariah.

4.3.2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda (*multiple regression analysis*) dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah. Hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,134	,900		-2,372	,020
	X1	,987	,221	,384	4,467	,000
	X2	,244	,110	,241	2,215	,029
	X3	,361	,094	,405	3,854	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer diolah (2019).

Dari hasil analisis regresi ganda dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,134 + 0,987X_1 + 0,224X_2 + 0,361X_3$$

Keterangan :

Y₁ : Minat menggunakan jasa bank syariah

X_1 : Religiusitas

X_2 : Kemudahan akses lokasi

X_3 : Fasilitas pelayanan bank

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien variabel Religiusitas (X_1) bernilai positif dapat diartikan bahwa antara variabel Religiusitas (X_1) dan minat menggunakan jasa bank syariah (Y) berhubungan searah. Jika religiusitas semakin ditingkatkan maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika religiusitas semakin menurun maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin menurun.
2. Nilai koefisien variabel Kemudahan akses lokasi (X_3) bernilai positif dapat diartikan bahwa antara variabel Kemudahan akses lokasi (X_3) dan minat menggunakan jasa bank syariah (Y) berhubungan searah. Jika lokasi layanan bank syariah semakin mudah diakses maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika lokasi layanan bank syariah semakin sulit diakses maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin menurun.
3. Nilai koefisien variabel Fasilitas pelayanan bank (X_4) bernilai positif dapat diartikan bahwa antara variabel Fasilitas pelayanan bank (X_4) dan minat menggunakan jasa bank syariah (Y) berhubungan searah. Jika fasilitas pelayanan bank semakin ditingkatkan maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika fasilitas pelayanan bank semakin menurun maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin menurun.

Koefisien regresi yang nilainya paling besar menunjukkan pengaruh variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Religiusitas (X_1) lebih besar daripada koefisien variabel-variabel independen lainnya. Artinya, variabel Religiusitas (X_1) berpengaruh paling dominan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

Setelah diperoleh persamaan regresi ganda, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi model regresi, yang meliputi uji t, uji F dan koefisien determinasi.

a. Uji t (*t test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian statistik t dilakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Religiusitas (X_1), Kemudahan akses lokasi (X_2), atau Fasilitas pelayanan bank (X_3) terhadap minat menggunakan jasa bank syariah (Y).

H_a : Ada pengaruh Religiusitas (X_1), Kemudahan akses lokasi (X_2), atau Fasilitas pelayanan bank (X_3) terhadap minat menggunakan jasa bank syariah (Y).

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 92$, yaitu 1,986. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji koefisien regresi (*t test*) adalah sebagai berikut:

- Jika $-1,986 \leq t_{hitung} \leq 1,986$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < -1,986$ atau $t_{hitung} \geq 1,986$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan output analisis regresi berganda pada Tabel 4.9 di atas dapat dilakukan interpretasi uji t sebagai berikut.

- 1) Koefisien variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,987 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,467. Oleh karena nilai t_{hitung} 4,467 $\geq t_{tabel}$ 1,986 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah.
- 2) Koefisien variabel Kemudahan Akses Lokasi (X_2) sebesar 0,244 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,215. Oleh karena nilai t_{hitung} 2,215 $\geq t_{tabel}$ 1,986 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel kemudahan akses lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah.
- 3) Koefisien variabel Fasilitas Pelayanan Bank (X_3) sebesar 0,361 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,854. Oleh karena nilai t_{hitung} 3,854 $\geq t_{tabel}$ 1,986 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel fasilitas pelayanan bank

berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah.

b. Uji F (*F test*)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas $df_1 = k = 4$ dan $df_2 = n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 92$, yaitu 2,704. Pengujian statistik F dilakukan dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan Religiusitas (X_1), Kemudahan akses lokasi (X_2), dan Fasilitas pelayanan bank (X_3) terhadap minat menggunakan jasa bank syariah(Y).

H_a : Ada pengaruh secara simultan Religiusitas (X_1), Kemudahan akses lokasi (X_2), dan Fasilitas pelayanan bank (X_3) terhadap minat menggunakan jasa bank syariah(Y).

Adapun kriteria pengujian yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel} 2,704$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel} 2,704$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan langkah-langkah analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji F sebagai berikut.

Tabel 4.10. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,297	3	1,766	19,159	,000 ^a
	Residual	8,478	92	,092		
	Total	13,775	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b. Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer diolah (2019).

Berdasarkan output analisis regresi berganda pada Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 19,159. Oleh karena nilai F_{hitung} 19,159 \square F_{tabel} 2,704 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ganda yang digunakan untuk mengukur sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah nilai R^2 . Jika R^2 semakin besar, maka sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil, maka sumbangan variabel terikat semakin kecil. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program SPSS diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 4.11. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,385	,364	,30357

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data primer diolah (2019).

Berdasarkan output analisis regresi berganda pada Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,385. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa 38,5% minat menggunakan jasa bank syariah dipengaruhi oleh bauran pemasaran yang meliputi religiusitas, kemudahan akses lokasi dan fasilitas pelayanan bank. Sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk memilih layanan bank syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan minat mahasiswa yang memilih bank konvensional. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata skor minat mahasiswa menggunakan layanan bank syariah sebesar 3,3744 dan rata-rata skor minat

mahasiswa menggunakan layanan bank konvensional sebesar 3,6485. Berdasarkan mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang notabeneanya lebih memiliki pemahaman yang baik tentang agama Islam daripada mahasiswa perguruan tinggi yang tidak berlandaskan Islam. Hasil penelitian ini penelitian terdahulu oleh Andriany dan Juliandi (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat menabung di bank syariah dan bank konvensional, dimana minat untuk menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada menabung di bank syariah.

Hal ini disebabkan karena memang jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia masih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. Kantor cabang maupun fasilitas ATM yang dimiliki bank syariah tidak sebanyak bank konvensional. Tidak semua wilayah di Indonesia terdapat kantor cabang bank syariah. Oleh karenanya mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang berasal dari luar daerah sulit untuk mengakses bank syariah, karena lokasi cabang dan ATM bank syariah juga masih jarang ditemukan di daerah asal mereka. Selain itu, di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia kegiatan transaksi perbankan yang digunakan dalam administrasi, seperti pembayaran SPP masih menggunakan bank konvensional, sehingga mau tidak mau bank konvensional masih menjadi pilihan mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan jasa perbankan.

4.4.2. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya tingkat religiusitas ternyata berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,987 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,467 ($\square t_{tabel}$ 1,986). Koefisien regresi bertanda positif artinya jika religiusitas semakin meningkat maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Dalam hal ini religiusitas yang tinggi akan mengarah pada keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk menghindari riba dan menjalankan ajaran agama islam dapat mendorong seseorang untuk menggunakan bank syariah. Hasil penelitian inipenelitian terdahulu oleh Fatmawati (2015) dan Sulistyono (2016) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah. Ancok dan Suroso (2005) menyatakan bahwa peran agama di dalam memberikan cara pandang dunia dan cenderung mempengaruhi perilaku seseorang, dan menunjukkan bahwa baik buruknya kebenaran penerapan nilai-nilai Islam dalam mengkonsumsi produk halal akan mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan pembelian.

Dari hasil penelitian diketahui pula bahwa tingkat religiusitas merupakan faktor dominan mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih menabung di bank syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa

kemungkinan responden untuk memilih bank syariah lebih dipengaruhi oleh variabel religiusitas. Akan tetapi hasil uji hipotesis 2 tersebut bertentangan dengan hasil uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menabung bank syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan minat menabung di bank konvensional. Jika dianalisis mengapa mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang notabene memiliki religiusitas tinggi namun memiliki minat yang rendah dalam menabung di bank syariah dikarenakan perbedaan pandangan mahasiswa mengenai keterkaitan bunga bank konvensional dengan riba yang disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat ulama apakah bunga bank termasuk riba atau bukan. Para ulama, baik ulama salaf (mazhab empat) maupun ulama kontemporer, semua sepakat akan keharaman riba, namun terdapat perbedaan pendapat ulama bukan soal hukum keharaman riba, melainkan soal hukum bunga bank. Seperti diketahui bahwa Majelis Ulama Indonesia juga telah mengeluarkan fatwa haram bunga bank sejak tahun 2003, namun dalam fatwa tersebut disebutkan jika dalam keadaan terdesak, bank konvensional masih diperbolehkan. Sedangkan fatwa terkait bunga bank menurut Muhammadiyah yang dikeluarkan tahun 2010 jelas menyebutkan bahwa bunga bank haram dan bank konvensional sama sekali tidak diperbolehkan.

Adapun Nahdatul Ulama beranggapan bahwa hukum bunga bank merupakan masalah khilafiyah. Ada ulama yang mengharamkannya karena termasuk riba, dan ada ulama yang membolehkannya, karena tidak menganggapnya sebagai riba. Ulama yang memperbolehkan karena dalam bunga bank terdapat akad antara kedua belah

pihak yang bertransaksi untuk menentukan besaran keuntungan di awal, maka sebagaimana yang terjadi di bank konvensional dibenarkan dalam Islam. Dengan demikian seorang Muslim diberi kebebasan untuk memilih pendapat sesuai dengan kemantapan hatinya. Jika hatinya mantap mengatakan bunga bank itu boleh maka ia bisa mengikuti pendapat ulama yang membolehkannya. Sedangkan jika hatinya ragu-ragu, ia bisa mengikuti pendapat ulama yang mengharamkannya.

4.4.3. Hipotesis 3

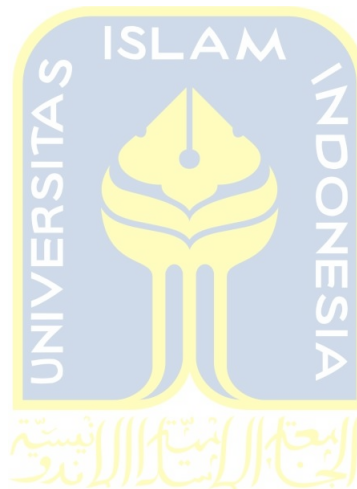
Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor kemudahan akses lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses lokasi bank syariah ternyata juga mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menggunakan layanan bank syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Kemudahan akses lokasi (X_2) sebesar 0,244 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,215 ($\square t_{tabel}$ 1,986). Koefisien regresi bertanda positif artinya jika kemudahan akses lokasi semakin meningkat maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Dalam hal ini lokasi adalah sesuatu yang sangat vital yang menunjang nasabah untuk melakukan transaksi secara mudah dan nyaman, sehingga semakin banyak lokasi bank syariah yang ada akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakannya. Selain itu juga tidak dapat dipungkiri dalam memilih layanan bank nasabah tidak hanya berfikir secara emosional semata tetapi nasabah

juga memperhatikan faktor kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi, begitu juga dengan mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang kebanyakan berasal dari luar daerah sulit untuk mengakses bank syariah, karena lokasi cabang dan ATM bank syariah juga masih jarang ditemukan di daerah asal mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian terdahulu oleh Fajriyah (2013) lokasi strategis berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan.

4.4.4. Hipotesis 4

Hipotesis 4 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan bank berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fasilitas pelayanan bank mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih bank syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Fasilitas pelayanan bank (X_2) sebesar 0,361 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,854 ($\square t_{tabel}$ 1,986). Koefisien regresi bertanda positif artinya jika kemudahan akses lokasi semakin meningkat maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Hal menunjukkan bahwa meskipun kantor cabang bank syariah tidak sebanyak bank konvensional namun masih mempengaruhi minat nasabah. Adapun layanan ATM bank syariah saat ini masih harus menggunakan layanan ATM bersama sehingga jika nasabah mengambil uangnya di ATM bersama akan terkena biaya penarikan dan jumlah penarikan yang

terbatas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Damayanti (2016) yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.



BAB V

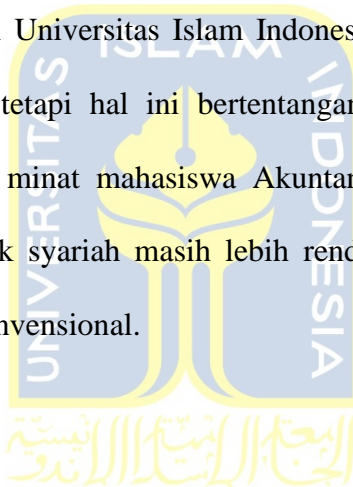
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dan bank konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank konvensional lebih tinggi daripada minat menabung di bank syariah.
2. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan jasa bank syariah. Artinya, jika religiusitas semakin tinggi maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,987 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,467 ($\square t_{tabel} 1,986$).
3. Kemudahan akses lokasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan jasa bank syariah. Artinya, jika lokasi layanan bank syariah semakin mudah diakses maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Kemudahan Akses Lokasi (X_2) sebesar 0,244 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,215 ($\square t_{tabel} 1,986$).

4. Fasilitas pelayanan bank berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan jasa bank syariah. Artinya, jika fasilitas pelayanan bank semakin ditingkatkan maka minat menggunakan jasa bank syariah akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel Fasilitas Pelayanan Bank (X_3) sebesar 0,361 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,854 ($\square t_{tabel}$ 1,986).
5. Dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa religiusitas mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam memilih menabung di bank syariah. Akan tetapi hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menabung bank syariah masih lebih rendah dibandingkan dengan minat menabung di bank konvensional.



5.2. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain sebagai berikut.

1. Oleh karena adanya pertentangan hasil hipotesis 2 yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas merupakan faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam menabung di bank syariah dengan hasil uji hipotesis 1 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk menabung bank syariah masih lebih rendah

dibandingkan dengan minat menabung di bank konvensional, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang persepsi minat mahasiswa Universitas Islam Indonesia terhadap fatwa haram bunga bank konvensional.

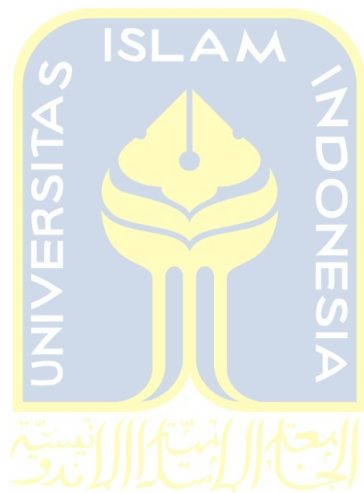
2. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan jasa perbankan syariah, misalnya faktor periklanan atau pemasaran produk atau faktor kepercayaan.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti minat penggunaan jasa perbankan, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap nasabah sehingga benar-benar diketahui alasan memilih jasa bank syariah.
4. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia disarankan agar menggunakan bank syariah untuk kegiatan transaksi perbankan yang digunakan dalam administrasi pembayaran SPP maupun registrasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2011), *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Ancok, D., and F. N. Suroso (2005). *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriany, D., dan A. Juliandi (2013) Analisis Perbedaan Minat Masyarakat Kota Medan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional, *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 6, No. 2, Desember 2013, hal. 1113-1121.
- Antonio, M. Syafi'i, (2001), *Bank Syariah dan Praktek*, Jakarta :Gema Insani
- Arikunto, S. (2007), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atik, M. (2016), Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga. *Skripsi*. Prodi Perbankan Syariah STAIN Salatiga.
- Azwar, S. (2009), *Dasar-dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, S. (2016) Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol . 9 No. 1, 2016, hal. 17-34.
- Fajriyah N. (2013) Pengaruh Promosi, Reputasi, dan Lokasi Strategis terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatmawati, D. (2015) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syari'ah pada Kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasmi, Ali (2001). *Manajemen Bank*. Cetakan kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jalaluddin, I. (2013) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung (Survey pada Nasabah Bank BRI Syari'ah Cabang Cirebon), *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

- Kasmir (2010) *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, P. (2009). *Marketing Management*. Prentice Hall Inc
- Mappiare, Andi. (2007). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Markus, Muda dan Yujana, Lalu Hendry, (2002). *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masruroh, Atik (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga. *Skripsi*. Program Studi Perbankan Syariah STAIN Salatiga.
- Moeliono, Anton M, dkk. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mokhlis, S. (2008). Consumer Religiosity and the Importance of Store Attributes, *The Journal of Human Resource and Adult Learning*, 4(2).
- Muhaimin, (2002), *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Sekolah*. Bandung: Mahasiswa Rodakarya.
- Muhammad, (2011) *Manajemen Dana Bank Syariah*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhibbin, Syah. (2004), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mukti, L. K. (2014). Faktor-faktor yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa IPB Terhadap Tabungan Syariah, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Mus'ab, A. (2011) Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, dan Layanan terhadap Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU. *Skripsi*. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Rakhmat, Jalaluddin, (2001), *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Reksoprayitno, Sudiyono. (2009). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Santoso, S., (2007). *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 15*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Saputri, O., (2017), Strategi Promosi dalam Meningkatkan Klien Produk Mitra Mabur Plus pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah Cabang Palembang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business*, New York: John Wiley & Sons.
- Soemitro W. (2009), Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Sudarsono, H. (2005), *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiarto, E. (1999). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyono, M. A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Sumarni, Murti, dan J. Soeprihanto. (2005). *Pengantar Bisnis, Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sumartini, (2005). Analisis Pengaruh Bentuk-Bentuk Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank. *Jurnal Ekonomi UNMER*. Vol 9 No 2.
- Wahana, A. (2014), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalang), *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Wild, John J., Kenneth L. Wild & Jerry C.Y Han. (2003). *International Business*. Prentice Hall.
- Wirnyaningsih, (2007) *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Zainuddin, A. (2008), *Hukum Perbankan Syariah* (Edisi Pertama), Sinar Grafika, Jakarta.



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Yth. Responden Mahasiswa
Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan identitas:

Nama : Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

No. Mhs. : 12 312290

sedang mengadakan penelitian dengan berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL”. Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya memohon kepada Anda untuk bersedia meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan yang saya ajukan dalam kuesioner terlampir. Perlu Anda ketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Pendapat Anda tersebut akan saya pergunakan dalam rangka penyusunan skripsi.

Akhir kata, atas segala bantuan Anda, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.

Hormat saya,

Khaizi Muhammad Hifzhun Naja

DATA PRIBADI

1. Nama :(boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : tahun
4. Pendapatan per bulan : < Rp 1.000.000
 Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000
 Rp 1.501.000 – Rp 2.000.000
 Rp 2.001.000 – Rp 3.000.000
 > Rp 3.000.000
5. Sumber pendapatan pokok: Orang tua
 Gaji
 Beasiswa
 Usaha
 Lain-lain: (sebutkan)
6. Apakah Anda mempunyai rekening bank umum?
 Tidak
 Ya, alasannya.....
7. Apakah Anda mempunyai rekening bank syariah/BMT?
 Tidak (Stop disini)
 Ya (Lanjut ke pertanyaan no. 8 dan 9)
8. Jika pertanyaan nomor 6, menjawab 'Ya', apa alasan anda menjadi nasabah bank syariah/BMT?
9. Jika pertanyaan nomor 6, menjawab 'Ya', berapa lama Anda menjadi nasabah bank syariah/BMT?
 < 1 tahun
 1 – 3 tahun
 3 – 5 tahun
 > 5 tahun

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu di antara pilihan jawaban yang telah disediakan. Adapun caranya ialah dengan memberi tanda silang (X) dalam salah satu angka yang terdapat di bawah setiap pertanyaan. Adapun arti dari pilihan jawaban yang tersedia adalah:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Variabel Religiusitas	SS	S	N	TS	STS
1.	Islam adalah agama yang mampu membawa saya hidup bahagia di akhirat					
2.	Saya merasa agama Islam terlalu mengekang umatnya bila dibandingkan agama lain yang lebih fleksibel					
3.	Seberapapun do'a yang saya panjatkan, tidak akan banyak merubah kehidupan saya karena hidup sudah diatur oleh Allah					
4.	Saya menyempatkan diri untuk menimba ilmu-ilmu agama dari berbagai sumber					
5.	Saya mengamalkan ilmu agama yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari					
6.	Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat					
7.	Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa					
8.	Allah tidak pernah mengabulkan do'a saya meskipun saya selalu berdo'a					
9.	Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari					
10.	Saya sering menghadiri acara-acara majlis ta'lim					
11.	Saya mengetahui dengan jelas sesuatu yang diharamkan dalam Islam					
12.	Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam					
13.	Saya hanya bersedia mengonsumsi barang-barang yang diharamkan oleh Islam					

14.	Saya berusaha untuk berperilaku jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan					
15.	Menolong sesama muslim yang sedang kesusahan hukumnya wajib bagi saya					
16.	Saya mengonsumsi barang yang saya sukai, tidak peduli barang tersebut halal atau haram					

No.	Variabel Kemudahan Akses Lokasi	SS	S	N	TS	STS
1.	Kantor bank syariah modern dan nyaman					
2.	Kantor cabang bank syariah banyak					
3.	Mesin ATM bank syariah banyak					
4.	Lokasi bank syariah strategis					

No.	Variabel Fasilitas Pelayanan Bank	SS	S	N	TS	STS
1.	Produk bank syariah memiliki banyak variasi					
2.	Biaya administrasi bank syariah ringan					
3.	Bank syariah memiliki layanan <i>Mobile Banking</i>					
4.	Pelayanan bank syariah cepat					
5.	Karyawan bank syariah memberi pelayanan ramah					
6.	Saldo awal untuk membuka rekening bank syariah relatif rendah					
7.	Persyaratan membuka rekening tabungan syariah mudah					

No.	Variabel Minat Menabung di Bank Syariah	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyukai produk-produk bank syariah, sehingga kemungkinan saya akan menabung di bank syariah					
2.	Saya akan menabung di bank syariah karena produk-produknya sesuai dengan selera saya					
3.	Saya tertarik dengan sistem operasional bank syariah yang sesuai dengan syariat Islam					
4.	Menurut saya bank syariah dengan konvensional sama saja, sehingga saya tidak mempedulikan hal itu					
5.	Saya akan menabung di bank syariah atas kemauan saya sendiri					
6.	Sudah lama saya mempunyai keinginan menabung di bank syariah					
7.	Saya berminat menabung di bank syariah karena					

No.	Variabel Minat Menabung di Bank Syariah	SS	S	N	TS	STS
	akan membuat percaya diri saya meningkat					
8.	Semenjak dikeluarkan fatwa MUI tentang haramnya bunga bank, saya ingin menabung di bank syariah					
9.	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai bank syariah dari media informasi apapun					
10.	Saya sering bertanya informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang di sekitar saya					
11.	Sebelum saya menabung di bank syariah, saya bertanya dahulu kepada orang yang sudah menabung di bank syariah					

No.	Variabel Minat Menabung di Bank Umum	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena iklan yang dilakukan bank umum di media cetak ataupun elektronik.					
2.	Saya tertarik menyimpan dana di bank umum/konvensional karena informasi yang ada di iklan lengkap serta persuasif.					
3.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena promosi yang dilakukan oleh bank umum kepada nasabahnya secara langsung.					
4.	Saya tertarik menggunakan jasa bank umum/konvensional karena termotivasi oleh informasi yang diberikan <i>sales</i> atau <i>marketing</i> .					
5.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena pemberian hadiah yang diberikan oleh bank umum/konvensional kepada nasabah.					
6.	Saya tertarik menyimpan dana di bank umum/konvensional karena bank sedang mengadakan promosi.					
7.	Saya tertarik menyimpan dana di tabungan karena publisitas yang dilakukan oleh bank umum/konvensional melalui kegiatan pameran, <i>event</i> , serta kegiatan lain yang dilakukan bank					
8.	Saya tertarik menyimpan dana di bank umum/konvensional karena adanya kesan baik yang diberitakan oleh media.					

Terima Kasih ☺

LAMPIRAN 2

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No.	Relijiusitas														
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15
1	5	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
2	5	2	1	4	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
3	5	3	2	3	3	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4
4	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
5	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
6	5	1	1	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5
7	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
8	5	1	1	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5
9	5	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
10	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
11	5	2	1	4	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
12	5	2	2	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
13	5	2	1	4	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
14	5	2	2	5	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
15	5	2	1	4	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
16	5	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
17	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4
18	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
19	5	1	1	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5
20	5	2	2	4	4	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4
21	5	2	2	4	4	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4
22	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
23	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
24	5	2	1	4	5	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4
25	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
26	5	3	2	3	3	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4
27	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5
28	5	1	1	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5
29	5	3	2	3	3	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4
30	5	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5

No.	Relijiusitas		Akses					Fasilitas							
	X1_16	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X3	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X4
1	3	3,4	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3
2	1	3,6	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
3	3	3,4	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0
4	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
5	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
6	2	3,8	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
7	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
8	2	3,8	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
9	3	3,4	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3
10	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
11	1	3,6	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
12	1	3,7	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0
13	1	3,6	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
14	1	3,7	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0
15	1	3,6	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
16	3	3,4	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3
17	1	3,3	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
18	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
19	2	3,8	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
20	1	3,6	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7
21	1	3,6	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7
22	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
23	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
24	1	3,6	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7
25	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
26	3	3,4	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0
27	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0
28	2	3,8	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
29	3	3,4	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0
30	1	3,5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0

No.	Minat Syariah											Y1
	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	Y1_11	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3
4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
6	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7
7	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
8	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1
10	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6
12	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6
14	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2
18	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
19	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7
20	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2
21	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2
22	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
23	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6
25	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
26	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3
27	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8
28	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7
29	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3
30	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8

No.	Minat Umum								Y2
	Y2_1	Y2_2	Y2_3	Y2_4	Y2_5	Y2_6	Y2_7	Y2_8	
1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
2	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
3	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
5	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
6	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
7	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
8	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
9	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
10	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
11	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
12	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
13	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
14	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
15	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
16	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3,8
18	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
19	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
20	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
21	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
22	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
23	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
24	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
25	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
26	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
27	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
28	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
29	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
30	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1_1	58,07	74,340	,833	,946
x1_2	58,00	77,034	,719	,949
x1_3	58,40	74,731	,850	,946
x1_4	58,00	77,103	,714	,949
x1_5	58,10	79,541	,642	,950
x1_6	58,33	78,782	,698	,949
x1_7	58,10	77,679	,649	,950
x1_8	57,93	77,306	,756	,948
x1_9	58,30	76,079	,773	,948
x1_10	58,20	76,717	,765	,948
x1_11	58,17	76,282	,721	,949
x1_12	58,20	77,338	,714	,949
x1_13	58,27	78,823	,663	,950
x1_14	58,17	74,971	,820	,947
x1_15	58,17	76,282	,766	,948
x1_16	58,10	78,231	,540	,953

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemudahan Akses Lokasi

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated and used in the analysis.

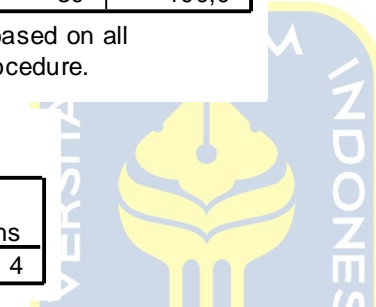
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	4



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	8,57	2,392	,508	,822
X2_2	8,90	2,714	,512	,801
X2_3	9,07	2,616	,804	,692
X2_4	8,47	2,257	,732	,692

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Layanan

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3_1	22,17	6,213	,500	,923
X3_2	21,83	6,075	,643	,907
X3_3	22,07	5,720	,709	,901
X3_4	21,93	5,582	,812	,890
X3_5	21,67	5,609	,691	,904
X3_6	21,87	5,499	,909	,880
X3_7	21,87	5,499	,909	,880

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Bank Syariah

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1_1	33,80	33,200	,894	,918
Y1_2	33,90	33,610	,547	,929
Y1_3	33,77	31,495	,811	,918
Y1_4	34,07	31,857	,604	,929
Y1_5	33,80	33,200	,894	,918
Y1_6	33,97	30,171	,965	,910
Y1_7	33,77	27,633	,816	,921
Y1_8	33,67	34,092	,747	,923
Y1_9	33,90	32,921	,693	,923
Y1_10	34,30	34,424	,606	,927
Y1_11	33,73	31,582	,623	,928

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Bank Konvensional

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated and used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	8

Item-Total Statistics

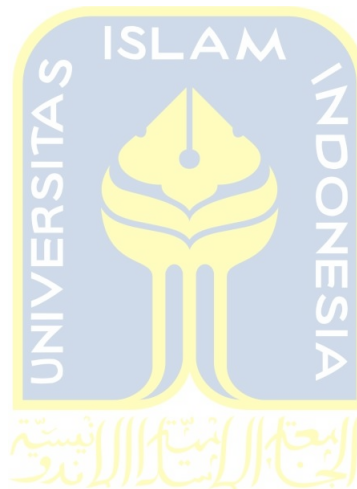
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2_1	23,77	15,633	,821	,797
Y2_2	23,90	15,679	,566	,811
Y2_3	24,20	11,752	,804	,769
Y2_4	24,73	14,754	,756	,790
Y2_5	23,53	13,637	,447	,841
Y2_6	23,87	16,257	,446	,823
Y2_7	24,30	14,976	,579	,807
Y2_8	23,97	15,757	,376	,833

LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN (n = 96)

No.	Gender	Umur	Income	Sumber	Konvensional	Syariah	Lama Nasabah	Relijiusitas				
								X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
1	2	20	1	1	2	1		5	1	2	4	4
2	1	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
3	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
4	2	23	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
5	1	21	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
6	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
7	1	23	3	1	2	2	2	5	2	1	4	4
8	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
9	2	20	1	1	2	1		5	1	2	4	4
10	1	20	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
11	1	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
12	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
13	1	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
14	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
15	1	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
16	2	20	4	1	2	1		5	1	2	4	4
17	1	23	3	1	2	1		5	2	1	4	4
18	2	20	2	1	2	2	2	5	2	1	4	4
19	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
20	2	20	3	1	2	1		5	2	2	4	4
21	2	20	3	1	2	1		5	2	2	4	4
22	1	23	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
23	1	21	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
24	2	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
25	1	21	3	1	2	2	2	5	2	1	4	4
26	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
27	1	21	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
28	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
29	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
30	2	21	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
31	1	21	2	1	2	1		5	1	1	4	4
32	2	21	2	1	2	1		5	1	1	4	4
33	1	20	5	4	2	1		5	2	2	3	4
34	1	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
35	2	21	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
36	1	20	3	1	2	1		5	1	2	4	4
37	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
38	1	20	2	1	2	1		5	1	2	4	4
39	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
40	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
41	1	21	3	1	2	2	2	5	2	1	4	4

No.	Gender	Umur	Income	Sumber	Konvensional	Syariah	Lama Nasabah	Relijiusitas				
								X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
42	2	20	4	1	2	1		5	1	1	4	4
43	1	21	3	1	2	2	2	5	2	1	4	4
44	1	20	4	1	2	1		5	1	1	4	4
45	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
46	2	23	4	1	2	1		5	2	2	5	5
47	2	20	3	1	2	1		5	2	2	4	4
48	1	20	4	1	2	1		3	2	3	3	4
49	1	20	4	1	2	1		3	2	3	3	4
50	2	20	4	1	2	1		3	2	3	3	4
51	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
52	2	20	3	1	2	2	2	5	2	1	4	4
53	1	20	5	4	2	1		5	2	2	3	4
54	2	23	3	1	2	1		5	2	2	5	5
55	1	20	5	4	2	1		5	2	2	3	4
56	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
57	2	20	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
58	1	20	3	1	2	1		5	1	1	4	4
59	2	21	2	1	2	1		5	1	1	4	4
60	2	21	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
61	1	19	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
62	1	19	5	1	2	2	1	5	2	1	4	4
63	2	18	1	1	2	1		5	1	1	4	5
64	2	18	2	1	2	1		5	1	1	4	5
65	1	19	4	1	2	2	1	5	2	1	4	4
66	1	20	1	1	2	2	3	5	2	1	4	4
67	2	21	2	1	2	1		5	1	1	4	4
68	1	20	3	1	2	1		5	1	1	4	4
69	1	19	2	1	2	1		5	2	1	4	5
70	2	20	3	1	2	1		5	2	2	4	4
71	1	20	4	1	2	1		3	2	3	3	4
72	2	20	3	1	2	1		5	2	2	4	4
73	1	21	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
74	1	20	5	1	2	1		5	1	2	4	4
75	1	20	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
76	1	21	5	1	2	2	2	5	2	1	4	4
77	1	20	3	1	2	1		5	1	2	4	4
78	2	20	5	1	2	1		5	2	2	4	4
79	1	21	1	1	2	2	1	5	2	1	4	4
80	2	23	5	1	2	1		5	2	1	4	4
81	1	17	3	1	2	1		5	3	2	3	3
82	2	20	4	1	2	1		5	2	2	4	4
83	2	20	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
84	1	20	4	1	2	2	2	5	2	1	4	4
85	1	20	3	1	2	1		5	1	1	4	4

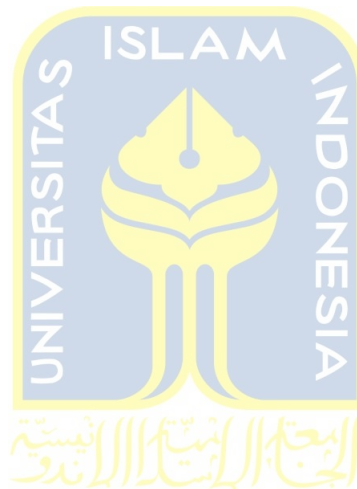
No.	Gender	Umur	Income	Sumber	Konvensional	Syariah	Lama Nasabah	Relijiusitas				
								X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
86	2	20	4	1	2	1		3	2	3	3	4
87	1	20	5	1	2	2	3	5	2	1	4	4
88	2	23	1	1	2	1		5	2	1	4	4
89	1	20	3	1	2	2	1	5	2	1	4	4
90	2	23	5	1	2	1		5	2	1	4	4
91	1	20	1	1	2	2	2	5	2	1	4	4
92	2	21	2	1	2	1		5	1	1	4	4
93	1	20	3	1	2	2	3	5	2	1	4	4
94	2	20	1	1	2	2	3	5	2	1	4	4
95	1	23	3	1	2	1		5	2	1	4	4
96	1	20	5	4	2	1		5	2	2	3	4



No.	Relijiusitas											X1
	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	
1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
2	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
3	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
4	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
5	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
6	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
7	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
8	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
9	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
10	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
11	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
12	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
13	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
14	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
15	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
16	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
17	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3,3
18	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
19	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
20	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
21	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
22	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
23	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
24	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
25	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
26	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
27	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
28	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
29	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
30	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
31	5	5	1	2	4	4	4	5	5	4	2	3,5
32	5	5	1	2	4	4	4	5	5	4	2	3,5
33	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	3,5
34	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
35	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
36	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
37	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
38	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
39	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
40	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
41	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
42	5	5	1	4	2	4	4	5	4	4	1	3,4
43	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5

No.	Relijiusitas											X1
	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	
44	5	5	1	4	2	4	4	5	4	4	1	3,4
45	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
46	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
47	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
48	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3,2
49	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3,2
50	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3,2
51	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
52	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
53	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	3,5
54	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,7
55	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	3,5
56	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
57	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
58	5	5	1	4	2	4	4	5	4	4	1	3,4
59	5	5	1	2	4	4	4	5	5	4	2	3,5
60	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
61	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
62	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
63	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
64	5	5	1	4	4	4	5	5	5	5	2	3,8
65	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
66	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
67	5	5	1	2	4	4	4	5	5	4	2	3,5
68	5	5	1	4	2	4	4	5	4	4	1	3,4
69	5	5	1	3	3	4	5	5	4	4	1	3,6
70	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
71	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3,2
72	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
73	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
74	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
75	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
76	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
77	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3,4
78	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
79	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
80	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3,3
81	5	4	2	2	2	3	3	5	5	4	3	3,4
82	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	3,6
83	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
84	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
85	5	5	1	4	2	4	4	5	4	4	1	3,4
86	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3,2
87	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5

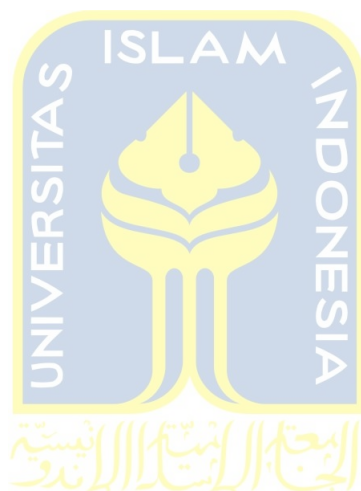
No.	Relijiusitas											X1
	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	
88	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3,3
89	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
90	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3,3
91	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
92	5	5	1	2	4	4	4	5	5	4	2	3,5
93	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
94	4	4	1	3	3	4	5	5	5	5	1	3,5
95	4	4	1	3	3	4	4	5	4	4	1	3,3
96	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	3,5



No.	Akses					Fasilitas								Minat Syariah		
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X4	Y1_1	Y1_2	Y1_3
1	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
2	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
3	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
4	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
5	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
6	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
7	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
8	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
9	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
10	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
11	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
12	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
13	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
14	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
15	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
16	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
17	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
18	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
19	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
20	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
21	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
22	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
23	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
24	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
25	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
26	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
27	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
28	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
29	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
30	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
31	4	3	3	3	3,3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	4	3	3
32	4	3	3	3	3,3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	4	3	3
33	4	3	3	3	3,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
34	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
35	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
36	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
37	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
38	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
39	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
40	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
41	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
42	4	2	2	3	2,8	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	5

No.	Akses					Fasilitas							Minat Syariah			
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X4	Y1_1	Y1_2	Y1_3
43	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
44	4	2	2	3	2,8	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	5
45	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
46	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
47	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
48	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
49	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
50	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
51	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
52	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
53	4	3	3	3	3,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
54	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	4
55	4	3	3	3	3,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
56	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
57	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
58	4	2	2	3	2,8	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	5
59	4	3	3	3	3,3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	4	3	3
60	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
61	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
62	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
63	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
64	3	2	2	2	2,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	3	5
65	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
66	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
67	4	3	3	3	3,3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	4	3	3
68	4	2	2	3	2,8	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	5
69	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
70	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
71	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3
72	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
73	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
74	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
75	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
76	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
77	3	4	3	3	3,3	3	4	3	3	4	3	3	3,3	3	3	3
78	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
79	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
80	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
81	3	3	3	3	3,0	3	4	4	4	5	4	4	4,0	3	4	4
82	5	3	2	3	3,3	4	3	4	3	4	4	4	3,7	3	3	3
83	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
84	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
85	4	2	2	3	2,8	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	5
86	3	3	3	3	3,0	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3

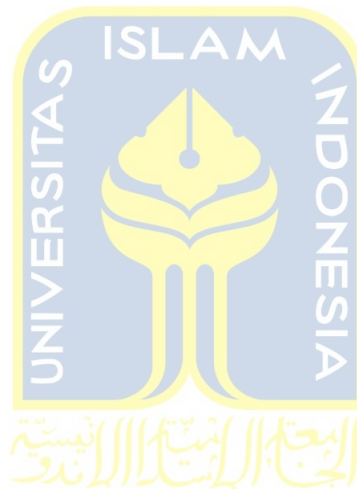
No.	Akses					Fasilitas							Minat Syariah			
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X4	Y1_1	Y1_2	Y1_3
87	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
88	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
89	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
90	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
91	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
92	4	3	3	3	3,3	4	4	4	3	3	3	3	3,4	4	3	3
93	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
94	4	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4,0	4	3	4
95	4	2	2	3	2,8	3	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	3
96	4	3	3	3	3,3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3	3	3



No.	Minat Syariah									Minat Umum								
	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	Y1_11	Y1	Y2_1	Y2_2	Y2_3	Y2_4	Y2_5	Y2_6	Y2_7	Y2_8	Y2
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
3	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
4	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
5	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
6	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
7	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
8	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
10	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
11	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
12	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
13	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
14	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
15	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	3	3	4	4	4	4	3,8
18	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
19	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
21	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
22	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
23	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
24	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	3,1
25	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
26	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
27	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
28	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
29	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
30	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
31	2	4	4	2	4	3	4	3	3,3	4	4	3	3	3	3	5	2	3,4
32	2	4	4	2	4	3	4	3	3,3	4	4	3	3	3	3	5	2	3,4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	5	3	5	4	3	3	3,9
34	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
35	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
37	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
39	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
40	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
41	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
42	4	3	3	3	3	3	2	2	3,1	5	5	2	3	5	4	2	2	3,5

No.	Minat Syariah									Minat Umum								
	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	Y1_11	Y1	Y2_1	Y2_2	Y2_3	Y2_4	Y2_5	Y2_6	Y2_7	Y2_8	Y2
43	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
44	4	3	3	3	3	3	2	2	3,1	5	5	2	3	5	4	2	2	3,5
45	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
46	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	3,4
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	3	2	2	3	3	5	3,3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	3	2	2	3	3	5	3,3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	3	2	2	3	3	5	3,3
51	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	4,0
52	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	5	3	5	4	3	3	4,0
54	2	3	3	3	4	3	3	3	3,1	4	2	3	3	5	5	3	2	4,0
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	5	3	5	4	3	3	4,0
56	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	4,0
57	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
58	4	3	3	3	3	3	2	2	3,1	5	5	2	3	5	4	2	2	3,5
59	2	4	4	2	4	3	4	3	3,3	4	4	3	3	3	3	5	2	3,4
60	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
61	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
62	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
63	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
64	2	4	4	3	4	4	4	4	3,7	3	3	2	2	2	3	4	2	2,6
65	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
66	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
67	2	4	4	2	4	3	4	3	3,3	4	4	3	3	3	3	5	2	4,0
68	4	3	3	3	3	3	2	2	3,1	5	5	2	3	5	4	2	2	4,0
69	3	3	2	2	3	3	2	2	2,6	3	3	2	2	4	3	4	4	4,0
70	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	4,0
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	3	2	2	3	3	5	4,0
72	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	4,0
73	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
75	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
76	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3,1	4	4	4	3	2	4	3	4	3,5
78	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	4,0
79	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
80	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	3	3	4	4	4	4	3,8
81	3	3	3	3	3	2	3	5	3,3	4	4	5	4	4	3	3	3	3,8
82	4	3	3	3	4	3	3	3	3,2	4	4	2	2	4	3	4	4	3,4
83	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
84	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
85	4	3	3	3	3	3	2	2	3,1	5	5	2	3	5	4	2	2	3,5
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	3	2	2	3	3	5	3,3

No.	Minat Syariah									Minat Umum								
	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	Y1_11	Y1	Y2_1	Y2_2	Y2_3	Y2_4	Y2_5	Y2_6	Y2_7	Y2_8	Y2
87	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
88	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	3	3	4	4	4	4	3,8
89	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
90	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	3	3	4	4	4	4	4,0
91	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
92	2	4	4	2	4	3	4	3	3,3	4	4	3	3	3	3	5	2	4,0
93	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
94	3	4	4	5	4	4	3	4	3,8	4	4	4	3	5	4	4	4	4,0
95	4	3	3	3	3	3	3	4	3,2	4	4	3	3	4	4	4	4	4,0
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	4	4	5	3	5	4	3	3	4,0



LAMPIRAN 5

OUTPUT UJI BEDA (*Independent Samples t Test*)

T-Test

Group Statistics

Jenis Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mnat	Syariah	96	3,3744	,38079	,03886
	Konvensional	96	3,6485	,42785	,04367



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Mnat	Equal variances assumed	,368	,545	-4,690	190	,000	-,27417	,05846	-,38948	-,15886
	Equal variances not assumed			-4,690	187,476	,000	-,27417	,05846	-,38949	-,15885

LAMPIRAN 6

OUTPUT ANALISIS REGRESI

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3,3744	,38079	96
X1	3,5044	,14796	96
X2	3,1172	,37514	96
X3	3,5621	,42621	96

Correlations

		Y1	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y1	1,000	,245	,378	,493
	X1	,245	1,000	-,302	-,162
	X2	,378	-,302	1,000	,626
	X3	,493	-,162	,626	1,000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	,008	,000	,000
	X1	,008	.	,001	,057
	X2	,000	,001	.	,000
	X3	,000	,057	,000	.
N	Y1	96	96	96	96
	X1	96	96	96	96
	X2	96	96	96	96
	X3	96	96	96	96

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,385	,364	,30357

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,297	3	1,766	19,159	,000 ^a
	Residual	8,478	92	,092		
	Total	13,775	95			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,134	,900		-2,372	,020
	X1	,987	,221	,384	4,467	,000
	X2	,244	,110	,241	2,215	,029
	X3	,361	,094	,405	3,854	,000

a. Dependent Variable: Y1